

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Yang digunakan untuk usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam proposal skripsi ini, maka penulis yang juga sebagai peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan studi pustaka atau mempelajari buku-buku referensi atau hasil penelitian terdahulu sejenis yang pada akhirnya mendapatkan landasan teori yang sesuai dengan penelitian ini.²

Sementara yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.³ Sedangkan penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil literature yang sesuai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian; Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 54

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31

dengan maksud penulis untuk memperoleh dan mengambil data-data yang diperlukan.⁴

Adapun untuk memperoleh data yang riil di lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yaitu Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Mitra Sejati* dalam meningkatkan moralitas siswa yang dilaksanakan di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya.

Penelitian kualitatif ini dilakukan karena penulis mencoba melihat, menelaah, dan mengamati pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Mitra Sejati* dalam meningkatkan moralitas siswa di Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak dapat terungkap dengan jelas dan mendalam yang tidak mungkin dilakukan dengan analisa angka-angka dan statistik sebagaimana yang lazim dalam penelitian kuantitatif.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: UGM Press, 1983), 1.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 13-14.

B. *Setting Penelitian*

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah desa Medini Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Peneliti mengambil tempat penelitian di lokasi ini karena madrasah diniyah tersebut menerapkan pendidikan akhlak yang menggunakan syair kitab *Mitra Sejati*, masih menggunakan sistem kuno atau salaf dalam pembelajarannya, masih menerapkan metode hafalan nadhoman seperti nadhom alfiyah, imrithi dan lain sebagainya, yang mana metode hafalan ini sudah langka untuk diterapkan di sekolahan, apalagi dalam lingkup pedesaan, serta lokasinya yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang ada di Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak.

C. *Subyek Penelitian*

Dalam pengambilan sample informan, peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pengampu kitab *Mitra Sejati*, dan siswa kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak.

D. *Sumber Data*

Menurut Lofland dan Lofland mengutip teorinya Lexy J. Moleong sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Untuk

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti mengambil beberapa sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer atau tangan pertama (*Primary Data*)

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian adalah kitab *Mitra Sejati* karya KH. Bisri Musthofa Maktabah Muhammad bin Ahmad Tibham Surabaya. Selain itu dengan cara terjun langsung ke Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang peneliti angkat.

Sumber data dapat diperoleh dari kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Dalam mendapatkan data primer, peneliti menggali informasi dari Kepala Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak, guru yang mengampu kitab *Mitra Sejati* dan siswa Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak. Pihak-pihak tersebut sangat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai.

Menurut pendapat Sugiyono mengutip teorinya Spradley mengemukakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses ekulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar di ketahui, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau nara sumber.⁹

Dalam teknik ini, yang dijadikan sebagai informan atau pihak yang diwawancarai yaitu:

- a. Kepala Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak

Peneliti memilih kepala Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak sebagai narasumber karena kepala Diniyah adalah pemimpin tertinggi dalam kepengurusan dan sekaligus bertanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya.

- b. Guru Pengampu kitab *Mitra Sejati*

Peneliti meminta informasi kepada guru pengampu dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan moralitas. Karena guru adalah orang yang berinteraksi langsung dengan siswa ketika pembelajaran di kelas, secara tidak langsung guru tersebut mengetahui perubahan akhlak siswa. Apakah sudah sesuai dengan pembelajaran akhlak yang ada dalam *Mitra Sejati* atau belum.

- c. Siswa Kelas 2 Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah

Peneliti memasukkan siswa sebagai narasumber karena siswa tersebut adalah orang yang menjadi obyek dalam pembelajaran akhlak kitab *Mitra Sejati*. Sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang jelas langsung dari

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 221.

orang yang sudah mengalami dan merasakan manfaat dari pembelajaran akhlak kitab *Mitra Sejati*.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁰ Adapun sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini misalnya: *Ta'lim Mutaalim*, *Ngudi Susilo*, dan masih banyak sumber lainnya. Selain itu memperoleh data sekunder dari dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak peserta didik melalui kitab mitra sejati dan beberapa arsip yang meliputi sejarah berdirinya madrasah, visi-misi madrasah, tujuan, kurikulum, program-program di Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Maka dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menggumpulkan data yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

terhadap fenomena yang diselidiki.¹² Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹³ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif yang merupakan observasi dilakukan oleh pengamat dan pengamat memasuki kegiatan pembelajaran yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura.

Dalam penelitian observasi digunakan untuk mengumpulkan data riil sesuai kondisi lapangan, yaitu dengan cara peneliti mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dan peneliti juga mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran Akhlak kitab *Mitra Sejati* dalam meningkatkan moralitas siswa.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.¹⁴

Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 198.

dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, tetapi komunikasi dapat juga di laksanakan melalui telepon. Wawancara atau interview dilakukan antara dua orang atau lebih. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala madrasah, pendidik mata pelajaran akhlak, peserta didik melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat-alat wawancara yang digunakan dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu: *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan dengan sumber data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur karena pelaksanaan wawancara ini lebih bebas dibanding wawancara terstruktur tujuannya wawancara jenis ini untuk menentukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diwawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Peserta Didik Melalui Kitab *Mitra Sejati* di Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto,

gambar hidup, sketsa an lain-lain.¹⁵ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya mengenai Madrasah Diniyah, dan juga dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Mitra Sejati* dalam meningkatkan moralitas siswa diantaranya adalah kitab *Mitra Sejati* dan data tentang lokasi penelitian.

Selain itu, untuk mendapatkan data yang mendukung penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari dokumentasi kitab *Mitra Sejati* karya KH. Bisri Musthofa Maktabah Muhammad bin Ahmad Tibham Surabaya halaman 3-4.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁶ Dalam perpanjangan pengamatan di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai pelaksanaan pembelajaran Akhlak kitab *Mitra Sejati* dalam meningkatkan moralitas siswa di Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

Peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca berbagai referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁷ Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, Guru pengampu dan siswa Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena peneliti mengambil data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu, karena peneliti mengambil data dengan waktu yang berbeda.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti foto-foto, dan juga beberapa dokumen mengenai kegiatan pembelajaran Akhlak kitab *Mitra Sejati* dalam meningkatkan moralitas siswa.

5. Mengadakan Member check

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Peneliti mengadakan member chek dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: Bapak Drs. Abdul Khalim Syukur selaku Kepala Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak, Bapak H. Sa'adulloh Sururi selaku pengampu kitab *Mitra Sejati* dan beberapa siswa kelas 2 Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁹ Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan peneliti kemudian merumuskan teori.²⁰

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan pendapat Sugiyono mengutip teorinya Milles & Hubberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 375.

¹⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Telaah Positivistik dan Phenomenologik"* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 42.

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 90.

tahapan penelitian sehingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:²¹

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Observasi di lakukan terhadap tiga aspek yaitu situasi, aktivasi dan personal. Observasi di lakukan dengan cara terus menerus mengamati obyek dan mendokumentasi hasil pengamatan dalam bentuk tulisan, foto. Kemudian untuk mengetahui makna dari hasil observasi dan dokumentasi dilakukan wawancara dengan para narasumber.

2. *Reduksi Data* (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Sehingga, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data dan juga akan mengalami kesulitan untuk menjadikannya dalam suatu hubungan yang utuh sesuai dengan rencana pembahasan. Untuk itulah data yang telah terkumpul dipilih dan dibedakan antara data yang terkait dan data yang melebar dari pembahasan.

Dalam hal ini penulis merangkum data-data yang akan diteliti yaitu mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak peserta didik melalui

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

kitab *Mitra Sejati* sehingga ketika di lapangan peneliti akan mudah melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

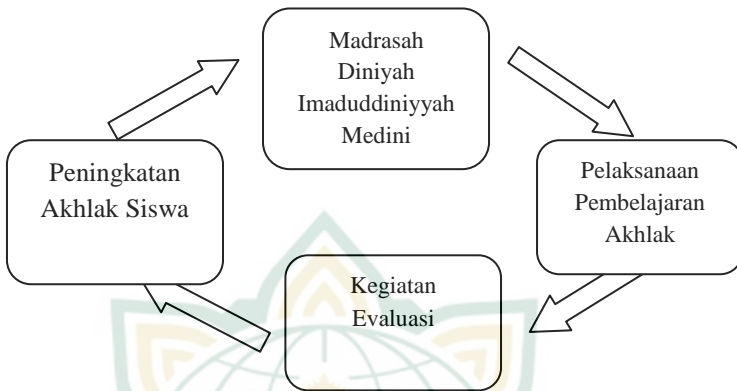
3. Penyajian Data (Display Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data-data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Sugiyono mengutip teorinya Miles & Hubberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.²³

Data yang peneliti rangkum kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II yaitu tentang nilai-nilai pendidikan akhlak peserta didik. Pada bab ini peneliti menguraikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak peserta didik dan kaitannya dengan pembelajaran akhlak kitab *Mitra Sejati* serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

Display data dapat disajikan melalui bagan di bawah ini untuk melihat bagaimana kegiatan pembelajaran kitab *Mitra Sejati* di Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 249.

Gambar 3.1 Penyajian Data

4. Verifikasi (*Verification*) atau Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Sugiyono mengutip teorinya Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama peningkatan akhlak siswa Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah. Kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran akhlak menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa

hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁴ Penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Mitra Sejati* di Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran akhlak, faktor pendukung dan penghambat serta hasil dari pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Mitra Sejati* di Madrasah Diniyah Imaduddiniyyah Medini Gajah Demak.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung:, Alfabeta, 2014), 345.